

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Strategi pemecahan masalah lebih efektif digunakan daripada strategi konvensional dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP.
2. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit lebih baik daripada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak.
3. Ada interaksi antara strategi pemecahan masalah dan gaya berpikir yang dimiliki siswa. Sebagaimana hasil uji lanjutan (uji Scheffe) yang menunjukkan bahwa :
 - a. Rata-rata skor hasil belajar matematikayang diajar menggunakan strategi pemecahan masalah yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit lebih baik daripada yang diajar menggunakan strategi konvensional.
 - b. Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa

B. Implikasi

Strategi pemecahan masalah ternyata lebih efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar matematika SMP dibanding dengan strategi konvensional. Perbandingan ini tampak pada organisasi materi pelajaran yang disampaikan secara keseluruhan melalui suatu generalisasi. Dengan strategi pemecahan masalah materi pelajaran diorganisasikan sedemikian rupa untuk merangsang siswa dalam menemukan hal-hal tertentu secara efektif dengan kata lain mendorong perkembangan kecenderungan

alami pada siswa, khususnya kearah pemecahan masalah. Berbeda halnya dengan strategi konvensional dimana penyampaian materi pelajaran oleh guru. Sehingga potensi yang terdapat pada diri siswa dalam mengembangkan pelajaran tidak terealisasi dengan baik.

Dengan demikian sesuai dengan hasil temuan dalam penelitian ini hendaknya guru matematika menggunakan strategi pemecahan masalah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas demo meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan hasil tes yang diberikan, diperbandingkan jumlah siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak dengan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa perlu dilakukan suatu studi tentang gaya berpikir siswa dalam pembentukan kelas besar. Sehingga dalam penggunaan strategi pembelajaran dalam hal ini strategi pemecahan masalah dan strategi konvensional berguna secara efektif. Dengan demikian diharapkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dikategorikan secara merata.

Jadi hasil penelitian ini jelas memberikan implikasi dalam mengatur kelas besar untuk melayani kebutuhan belajar siswa yang berbeda gaya berpikirnya. Dengan strategi pemecahan masalah kelas besar siswa yang memiliki gaya berpikir konkrit memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi. Sebaliknya pada kelas besar siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak dengan strategi konvensional memiliki peluang yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Oleh sebab itu implikasi hasil penelitian ini terhadap pendidikan adalah :

1. Guru perlu melakukan suatu studi tentang gaya berpikir siswa dalam pembentukan kelas besar

2. Untuk kelas besar yang didominasi siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit dapat menggunakan strategi pemecahan masalah
3. Untuk kelas besar yang didominasi siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak dapat menggunakan strategi konvensional.

C. Saran-Saran

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diperhatikan.

1. Setiap pengelola sekolah seharusnya melakukan penelitian kecil untuk mengetahui karakteristik siswa dalam pembentukan kelas dalam hal gaya berpikir siswa. Upaya ini dapat dilakukan dengan pemberian tes gaya berpikir.
2. Untuk menerapkan strategi pemecahan masalah pada kelas yang didominasi siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit, strategi pembelajaran dapat dibuat dalam bentuk diskusi umum dan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit dapat menjadi mediator dalam proses belajar sehingga memberi kesempatan bagi siswa yang memiliki gaya berpikir jenis lain untuk belajar secara aktif.
3. Untuk menerapkan strategi konvensional pada kelas yang didominasi siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak bahan pelajaran perlu dijabarkan secara teratur mulai dari pengertian, contoh sampai kepada latihan.